#### BAB I

#### PENDAHULUAN

# A. Latar Belakang

Pembelajaran jasmani berolahraga serta kesehatan merupakan proses Pendidikan merata yang memakai kegiatan raga dengan permainan serta olahraga selaku alatnya( Rusli Lutan, 2000: 42). Dengan demikian bisa diartikan bahwa tujuan nya bukan hanya pencapaian yang bersifat raga semata, hendak namun juga mengaitkan kegiatan psikis. Oleh sebab itu penyelenggaraan pembelajaran jasmani berolahraga serta kesehatan wajib dibesarkan lebih maksimal sehingga partisipan didik lebih inovatif, terampil, kreatif, mempunyai kesegaran jasmani serta kerutinan hidup sehat dan mempunyai pengetahuan serta uraian gerak manusia.

Bola *volley* ialah sesuatu game beregu yang di mainkan oleh 2 regu yang sama- sama berhadapan serta tiap- tiap terdiri dari 6 pemain. Game bola *volley* sangat popular serta digemari oleh warga mulai dari warga pada dikala samapai perkotaan, baik laki- laki ataupun perempuan serta pula Mulai dari anak- anak, anak muda, berusia hingga lansia. Game bola *volley* diketahui dengan sebagian metode, antara lain *servis*, Passing dasar, pasing atas, umpan, smash. Serta *block*( suharno, 1984: 4). Buat memahami metode dasar tersebut dibutuhkan berbagi upaya ataupun latihan serta secara terus menerus, berkesinabungan serta bersambung yang dicoba secara berualan-ulang hingga betul- betul memahami metode tersebut.

Pembelajaran jasmani ialah proses pembelajaran lewat aktivitas jasmani, game ataupun berolahraga yang terpilih buat menggapai tujuan pendidikan ( Agus Mahendra, 2003: 12). Lebih lanjut Agus Mahendra (2003: 13) menjelaskan kalau tujuan pendidikan pembelajaran jasmani itu wajib mencakup tujuan dalam domain psikomotorik, domain kognitif, serta tidak kalah berartinya domain efisien. Tujuan pembelajaran jasmani di atas hendak membutuhkan waktu yang lumayan banyak buat menekuni serta menguasainya. Sebab Pembelajaran Jasmani diadakan buat membagikan peluang menekuni bermacam aktivitas yang membina aspek mental, sosial, emosional, serta raga sekalian meningkatkan potensi siswa.

Irianto, D. P. (2004). Pembelajaran Jasmani yang cuma diberikan sepanjang 3 jam pelajaran atau satu kali pertemuan tiap minggunya, diperkirirakan belum sanggup menyalurkan keahlian, bakat atensi, serta keahlian siswa terhadap cabang berolahraga yang disukainya Semacam game bolavoli yang cuma dilaksanakan dekat 3 kali pertemuan masing- masing semester, dirasa sangat kurang buat meningkatkan ketrampilan gerak siswa dalam sesuatu cabang berolahraga.

Nasehuddin, A. (2010)..Pengalaman belajar tidak hanya didapat saat dalam proses belajar mengajar saja, tetapi bisa

didapatkan pada kegiatan diluar jam pelajaran yang biasa disebut dengan Ekstrakurikuler. Kegiatan ektrakurikuler berfungsi sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan, dan membina minat serta kegemaran siswa dalam berbagai bidang. Dalam hal membina minat serta kegemaran siswa dalam berbagai bidang, salah satu bidang yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah bidang olahraga.

bermacam-macam bentuk kegiatan yang diberikan mulai dari kemampuan dasar, taktik, dan teknik bertanding bola volley yang sebenarnya. Agar dapat menguasai teknik dasar bermain bola *volley* diperlukan waktu yang cukup lama untuk berlatih. Masing-masing siswa membutuhkan waktu yang berbeda beda dalam penguasaan suatu teknik dasar. Bakat, minat, dan kedisiplinan dalam berlatih sangat menetukan dalam penguasaan kemampuan dasar bermain bola volley Pengamatan peneliti para siswa MA Islamiyah Tanggulagin sebagian besar mengikuti pembelajaran bola volley karena ingin dapat bermain bola volley dengan baik dan benar, serta agar dapat berprestasi dalam bermain bola volley. Sarana dan prasarana yang kurang memadai di Ma Islamiyah Tanggulangin ini yang membuat tingkat keterampilan bola volinya kurang khususnya Teknik passing bawah.

Selama ini guru hanya mengajar dengan menggunakan materi yang sebenarnya tanpa adanya variasi ataupun modifikasi permainan, salah satunya permainan bola *volley* Kendala-kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler MA Islamiyah Tanggulangin antara lain: tempat adanya hanya di halaman yang sangat terbatas dan kurang memadai, peralatan untuk bola *volley* masih belum mencukupi.

## B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- Belum diketahuinya pengaruh metode latihan drill terhadap kemampuan passing bawah peserta bolavoli Ma Islamiyah Tanggulangin.
- 2. Kurangnya variasai latihan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa terutama dalam melakukan *passing* bawah.
- 3. Kurangnya kreativitas dan kedisiplinan pelatih dalam pelaksanaan bola *volley*

#### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan mengingat banyak permasalahan yang diidentifikasi serta keterbatasan masalah. Pokok permasalahan yang akan diteliti hanya mencakup salah satu aspek saja, yaitu tentang Pengaruh Metode Latihan *Drill* Terhadap Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Peserta Bola *volley* Ma Islamiyah Tanggulangin.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang disebutkan di atas, masalah penelitian ini yaitu: Adakah pengaruh Latihan *passing drill* berpasangan terhadap tingkat kemampuan passing bawah bola *volley* siswa kelas XI MA Islamiyah tanggulangin?

## E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan passing bawah pada siswa kelas XI MA Islamiyah Tanggulangin

#### F. Manfaat Penelitian

Penelitihan ini dilakukan untuk memberikan informasi tentang pengaruh upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah bola *volley* siswa kelas XI MA Islamiyah Tanggulangin. manfaat dari penelitian ini yaitu

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menaikkan pengetahuan serta masukan untuk meningkatkan bola *volley* di MA Islamiyah Tanggulangin

- 2. Manfaat praktis
- a. Bakal memperoleh sesuatu hasil penelitian, adalah menimpa kemampuan *passing* dasar bola *volley* di MA Islamiyah Tanggulangin
- Hasil penelitian bisa dijadikan bahan penilaian untuk pelatih serta Pembina berolahraga bola volley di MA Islamiyah Tanggulangin
- c. Sebagai salah satu point dalam tentang tingkatkan kredibilitas sekolah dan sekolah sanggup meraih tujuan prestasi yang diharapkan